

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi, Lampung Utara pada Tanggal 03-05 Maret 2022 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### 1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data-data keperawatan berupa pasien mengatakan nyeri *post sectio caesarea*, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk. Nyeri terasa pada perut bagian bawah pada luka operasi. Skala nyeri 6 (0-10) kategori nyeri sedang. Nyeri dirasakan hilang timbul selama  $\pm$  30 menit, nyeri semakin terasa saat pasien banyak melakukan pergerakan, pasien mengatakan nyeri terasa berkurang saat istirahat dan setelah minum obat.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. I sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut : Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi, Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan dan sulit bergerak, Risiko infeksi berhubungan dengan tindakan invasif (*sectio caesarea*)).

### 3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Dengan SLKI tingkat nyeri dan SIKI manajemen nyeri
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri. Dengan SLKI : mobilitas fisik dan SIKI dukungan mobilisasi

### 4. Risiko infeksi berhubungan dengan tindakan invasive (*Sectio Caesarea*).

Dengan SLKI tingkat infeksi dan SIKI pencegahan infeksi Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien *post sectio caesarea* terdiri dari beberapa kegiatan yang dilakukan dengan berpedoman dengan pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI, SIKI.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama pada Ny. I selama 3 hari perawatan, evaluasi yang didapatkan untuk masalah nyeri akut adalah teratasi sebagian, gangguan mobilitas fisik teratasi dan risiko infeksi teratasi sebagian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak terkait khususnya bagi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara dalam penanganan kasus gangguan rasa aman nyaman. Beberapa implementasi yang penulis sarankan untuk digunakan dan telah

dibuktikan efektif untuk menangani kasus gangguan rasa aman nyaman adalah mengajarkan dan menganjurkan klien untuk melakukan teknik-teknik nonfarmakologi yang dapat memperingan rasa nyeri, mengajarkan dan memfasilitasi klien dalam melakukan aktivitas mobilisasi dini dengan alat bantu dan bantu dari keluarga. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.